

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan sebuah aktivitas fisik yang mana bertujuan untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya dengan semaksimal mungkin baik dalam bentuk tim maupun individu. Agar hal tersebut dapat tercapai dengan baik, cara yang tepat untuk dilakukan adalah upaya pembinaan dan latihan pada setiap cabang olahraga prestasi.

Olahraga prestasi adalah suatu kegiatan olahraga yang dilakukan dan di kelola dengan secara profesional yang bertujuan untuk memperoleh segudang prestasi yang sangat optimal pada cabang-cabang olahraga.

Pencak silat merupakan salah satu dari hasil budaya masyarakat rumpun Melayu yang tumbuh dan berkembang dengan sangat pesat dari waktu ke waktu. Dahulu pencak silat hanya diartikan sebagai alat untuk membela dan melindungi diri dari serangan dan ancaman saja. Namun dengan semakin berkembangnya zaman pencak silat tidak hanya digunakan sebagai senjata untuk melindungi diri saja tetapi juga telah menjadi kecintaan pada aspek keindahan.

Pencak silat merupakan salah satu dari sekian banyaknya cabang olahraga yang dipertandingkan mulai dari tingkat Daerah, Nasional, Regional bahkan sampai kejang Internasional. Sejak dahulu pencak silat di Indonesia memiliki prestasi yang dijadikan acuan oleh negara-negara yang ada di Asia Tenggara bahkan negara-negara yang ada didunia, tetapi pada tahun belakangan ini atlet Indonesia terasa tak berdaya.

Dalam mempertahankan predikat prestasi yang sejak dulu telah dicapai oleh para atlet terdahulu. Sebagai indikasi adalah kegagalan Indonesia menjadi juara umum satu di tingkat Sea Games pada bulan Juni 2015 dengan perolehan medali 3 emas, 2 perak, 5 perunggu (Kuswanto, 2016).

Prestasi olahraga dapat ditentukan oleh banyak faktor diantaranya kualitas pelatih yang baik, program latihan yang sesuai yang diberikan pelatih kepada setiap atlet, sarana dan prasarana latihan yang memadai yang sangat mendukung, dukungan yang baik dari pemerintah, sponsor yang membuat atlet termotivasi dan lebih percaya diri, support dari keluarga, dan yang tidak kalah pentingnya ialah dari talenta atlet itu sendiri. Seleksi dalam menentukan bakat dari diri seorang anak yang ingin menjadi atlet merupakan suatu hal yang paling dasar untuk mencari bibit-bibit unggul yang potensial (Danang Wicaksono). Prestasi olahraga yang tinggi tidak bisa lepas dari adanya pembinaan yang dilakukan sedini mungkin melalui pencarian dan pemanduan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif. Bakat dinilai sebagai salah satu konsep penting dalam pencapaian olahraga prestasi. Program pengelolaan bakat olahraga melalui identifikasi dan pengembangan (*talent identification and development*) yang efektif merupakan bagian integral dari kesuksesan suatu negara di dunia olahraga internasional (Toohey, dkk., 2017).

Dalam membangun prestasi olahraga nasional, GBHN 1993 menyatakan bahwa “dalam upaya meningkatkan prestasi, olahraga perlu dilaksanakan pembinaan olahraga sedini mungkin melalui pencarian dan pembinaan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif dan efisien serta peningkatan kualitas organisasi olahraga baik ditingkat pusat maupun daerah “ (Danang Wicaksono)

Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) merupakan salah satu dari banyak nya club pencak silat yang ada di daerah Simalungun tepatnya di daerah Perdangangan Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun. Club ini terbentuk sejak tahun 1922.

Dari hasil wawancara peneliti bahwa club ini sudah lama berdiri tetapi masih hanya memiliki prestasi pada Pekan Olahraga Provinsi (Porprov), Pekan Olahraga Wilayah (Porwil), Kejuaraan Daerah (Kejurda), dan Piala Gubernur Sumatera Utara. Dan untuk lima tahun terakhir hanya memiliki tingkat prestasi tertinggi pada pertandingan Kejuaraan Daerah (Kejurda). Menurut peneliti salah satu faktor penyebab penghambatnya prestasi yang dimiliki oleh para atlet yang sedang berlatih dan dibina di club PSHT ini yang paling mempengaruhi ialah faktor internal yaitu faktor dari dalam dirinya sendiri yang salah satunya ialah minat bakat dari atlet itu sendiri yang terdiri dari kemampuan komponen fisik atlet dan posisi antropometri yang sangat mendukung prestasi atlet.

Maka dari itu berdasarkan uraian diatas yang telah dikemukakan oleh penulis, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang identifikasi keberbakatan terhadap salah satu cabang olahraga dengan judul penelitian, "Identifikasi Bakat Pada Atlet Pencak Silat Persaudaraan Hati Terate (PSHT) Simalungun".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana keberbakatan yang sudah dimiliki atlet pada cabang olahraga pencak silat di pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)?
2. Apakah sudah tepat atlet berpotensi untuk dibina dalam cabang olahraga tersebut?

3. Apakah pelatih dan pengurus club Pencak silat PSHT Simalungun melakukan identifikasi bakat kepada atlit?

1.3 Pembatasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah dan luasnya cakupan penelitian dan agar peneliti lebih terarah dalam penelitian ini sehingga terfokus dan untuk menghindari masalah yang lebih luas dan interpretasi yang berbeda maka batasan masalah dalam penelitian ini ialah “Identifikasi Bakat Pada Atlet Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Perdangangan Kabupaten Simalungun.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah dan bertitik tolak dari masalah yang sedang ada maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu bagaimana identifikasi bakat olahraga dimiliki atlet pencak silat pada cabang olahraga pencak silat diperguruan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Kabupaten Simalungun.

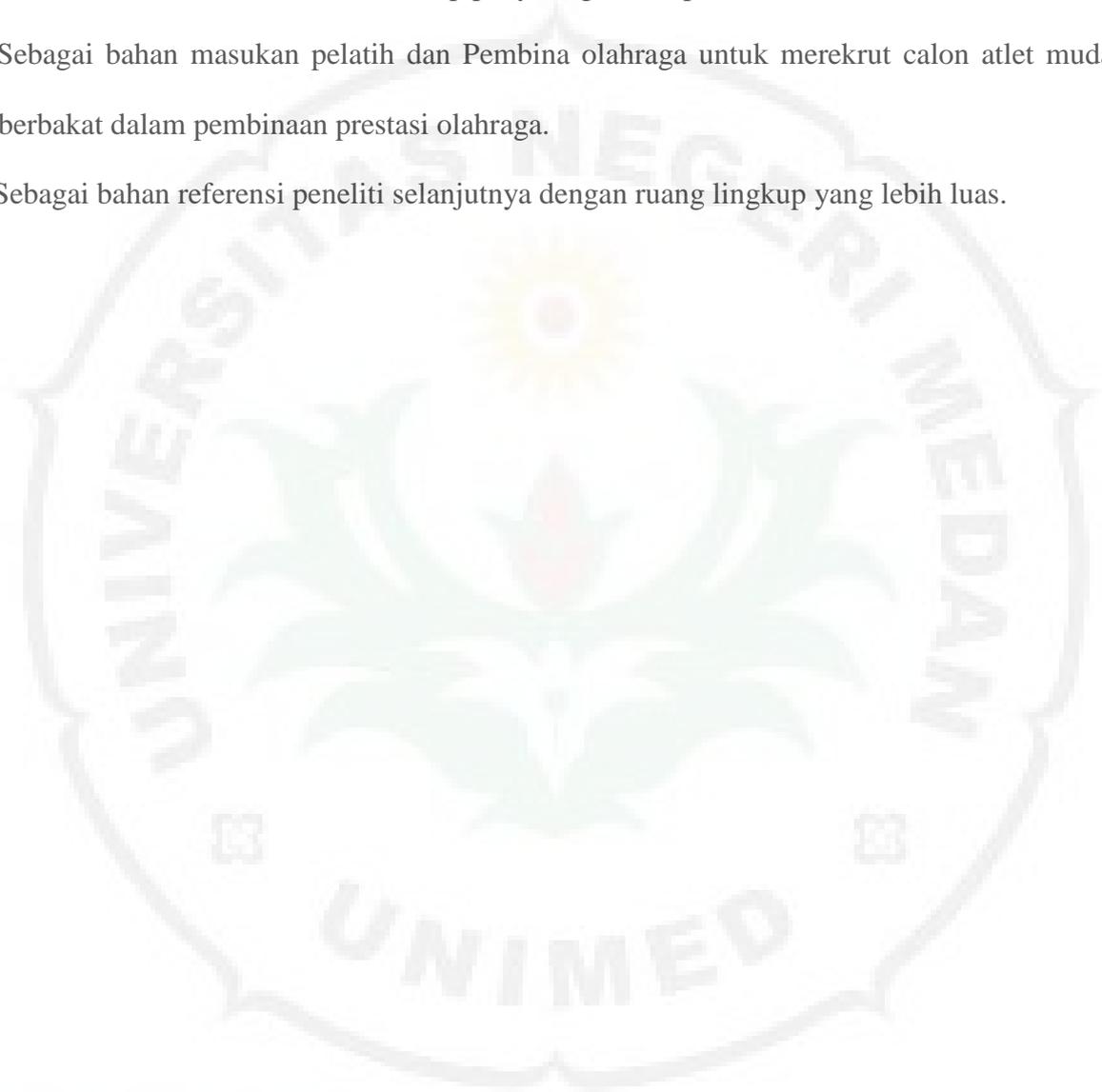
1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui kerberbakatan atlet pencak silat di Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Dari penelitian yang peneliti akan lakukan, ada beberapa kegunaan hasil diperoleh antara lain adalah:

1. Menjadi gambaran atau masukan bagi para atlet diperguruan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam tahap penyaringan dan pembinaan bakat atlet.
2. Sebagai bahan masukan pelatih dan Pembina olahraga untuk merekrut calon atlet muda berbakat dalam pembinaan prestasi olahraga.
3. Sebagai bahan referensi peneliti selanjutnya dengan ruang lingkup yang lebih luas.



THE
Character Building
UNIVERSITY